

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks globalisasi saat ini, pengembangan infrastruktur perkotaan memainkan peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperkuat konektivitas, dan meningkatkan daya saing kawasan perkotaan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, yang menyoroti kontribusi infrastruktur dalam meningkatkan produktivitas dan kesetaraan ekonomi, telah menetapkan percepatan pengembangan infrastruktur sebagai prioritas nasional utama (Bappenas, dalam Manullang Marihot, 2025)

Produktivitas pekerja dalam tugas penguatan struktur memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan infrastruktur. Pada tingkat regional, Kota Situbondo memiliki potensi ekspansi ekonomi yang signifikan, namun kendala terkait produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan penguatan dapat menghambat kemajuan di sektor konstruksi. Pada tingkat lokal, masalah seperti kekurangan tenaga kerja terampil, kurangnya pengawasan, dan keterbatasan sumber daya manusia berpotensi menghambat perkembangan industri konstruksi secara keseluruhan (Istia.T, Sahusilawane T., 2020).

Salah satu metode efektif untuk mengukur produktivitas pekerja di tempat kerja adalah pendekatan pengamatan kerja, yang berfokus secara khusus pada penilaian efektivitas tenaga kerja, yang juga dikenal sebagai Tingkat Penggunaan Tenaga Kerja. Metode ini melibatkan pengamatan acak terhadap aktivitas pekerja selama periode waktu tertentu, memberikan gambaran akurat tentang proporsi waktu yang dihabiskan untuk tugas produktif dibandingkan dengan aktivitas non-produktif. Keuntungan utama dari pengambilan sampel kerja terletak pada kesederhanaannya dan kemudahan implementasinya, karena proses ini tidak memerlukan keahlian teknis atau alat yang kompleks, sehingga cocok untuk diterapkan pada berbagai skala proyek, termasuk di sektor konstruksi atau industri lain, di mana tujuan utamanya adalah mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan tanpa mengganggu alur kerja harian (Aditya et al., 2025) .

Proyek pembangunan Gedung Toko KDS Situbondo merupakan salah satu proyek konstruksi yang sedang berlangsung di Kabupaten Situbondo, dengan fokus utama pada pekerjaan struktur beton bertulang. Berdasarkan pengamatan langsung di lokasi proyek, fluktuasi produktivitas tenaga kerja teridentifikasi selama fase pekerjaan struktur. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat produktivitas tenaga kerja dalam pekerjaan tersebut melalui penerapan metode Sampling Kerja, guna mengungkap tingkat efisiensi secara keseluruhan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Namun, produktivitas tenaga kerja tidak hanya bergantung pada faktor manusia, tetapi juga erat kaitannya dengan ketersediaan bahan dan kesiapan alat (peralatan konstruksi). Jumlah bahan seperti beton, baja tulangan, cetakan, dan selongsong baut, serta kelancaran pasokannya, sangat mempengaruhi kelancaran pekerjaan. Jika bahan bangunan datang terlambat, pekerja mungkin harus menunggu tanpa bekerja, sehingga mengurangi persentase pekerjaan produktif. Demikian pula, kesiapan alat-alat seperti crane, vibrator beton, dan pompa sangat penting untuk pekerjaan struktural yang efisien; jika alat-alat tersebut tidak siap tepat waktu, penempatan tenaga kerja mungkin tidak optimal, mengakibatkan pemborosan waktu.

Produktivitas alat berat digunakan sebagai acuan untuk menentukan durasi setiap tugas dan jumlah alat berat yang diperlukan. Berbagai faktor dapat mempengaruhi produktivitas alat berat, oleh karena itu, pengamatan langsung di lapangan terhadap aktivitas alat berat diperlukan untuk memperoleh nilai produktivitas yang akurat. Alat berat dianggap produktif jika, selama jam kerja, alat tersebut beroperasi secara terus-menerus sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Dalam pelaksanaan proyek di lapangan, penting untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jumlah alat berat yang direncanakan, dan setiap perubahan yang terjadi harus disertai dengan perhitungan produktivitas yang dapat dicapai. (Kumara Indra, I.N, Ariana Agus, I.K 2023)

Dalam penelitian ini, kami menganalisis pelaksanaan pekerjaan struktural dengan menerapkan metode sampling pekerjaan untuk mengevaluasi tingkat produktivitas tenaga kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi kontraktor dan tim manajemen proyek dalam meningkatkan efisiensi kerja dan mengoptimalkan durasi konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan dari latar belakang yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana tingkat produktivitas tenaga kerja pada pelaksanaan struktur di proyek pembangunan Gedung toserba KDS Situbondo?
2. Bagaimana Proporsi waktu produktif dan tidak produktif tenaga kerja berdasarkan metode work sampling?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur di proyek?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup agar tidak menyimpang dari tujuan awal, adapun batasan masalah adalah:

1. Penelitian hanya difokuskan pada pekerjaan struktur beton bertulang, yaitu pekerjaan kolom, balok, dan pelat lantai.
2. Pengamatan dilakukan menggunakan metode Work Sampling dengan pengamatan secara acak terhadap aktivitas tenaga kerja di lapangan.
3. Analisis hanya meninjau produktivitas tenaga kerja, tanpa membahas biaya atau estimasi waktu secara keseluruhan proyek.
4. Lokasi penelitian sangat terbatas pada proyek pembangunan Gedung Toserba Kds Situbondo

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah ada maka tujuan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Menganalisis tingkat produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan struktur di proyek pembangunan Gedung Toserba KDS Situbondo dengan menggunakan metode Work Sampling.

2. Menentukan persentase waktu produktif dan tidak produktif tenaga kerja selama proses pelaksanaan pekerjaan struktur.
3. Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja selama pelaksanaan pekerjaan struktur.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di urutkan, peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam penerapan metode Work Sampling untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja pada proyek konstruksi.
2. Peneliti ini dapat memberikan informasi sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan tenaga kerja agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerja di lapangan
3. Dari hasil penelitian ini menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa mengenai analisis produktivitas tenaga kerja di bidang konstruksi.